

## KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SDN MADYOPURO 4 DILIHAT DARI SUDUT PANDANG PENDIDIKAN KARAKTER

Chaerisa Nadella Putri 1✉,

PGSD FIP, Universitas Negeri Malang

Jalan Semarang No. 5 Malang

✉ chaerisa.nadella.2201516@students.um.ac.id

### Ket. Artikel

### Abstract

#### Sejarah Artikel:

Diterima 15 Oktober

Direvisi 24 Oktober

Diterbitkan 31

Oktober

#### Kata Kunci:

Ekstrakurikuler,  
Pramuka, Pendidikan  
Karakter

#### Tipe Artikel:

Deskriptif Kualitatif

*The development of positive character in children today presents a considerable challenge. Scouting extracurricular activities can provide a platform for children to develop positive character traits. This study aims to describe scouting activities at SDN Madyopuro 4 from a character education perspective. The research method used is descriptive qualitative. Scouting activities at SDN Madyopuro 4 serve as a structured means of character education, fostering basic skills and instilling values of religiosity, culture, environmental care, and students' self-potential through regular activities and practical learning methods*

### Abstrak

Pembentukan karakter positif anak di zaman sekarang menjadi sebuah tantangan yang cukup besar. Ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi wadah bagi anak untuk mengembangkan karakter positifnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan pramuka di SDN Madyopuro 4 dilihat dari sudut pandang pendidikan karakter. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Kegiatan Pramuka di SDN Madyopuro 4 menjadi sarana pendidikan karakter yang terstruktur, mengembangkan keterampilan dasar serta menanamkan nilai religius, budaya, kepedulian lingkungan, dan potensi diri siswa melalui aktivitas rutin dan metode pembelajaran praktis

## PENDAHULUAN

Pada era yang semakin maju ini dunia Pendidikan tidak lagi hanya mengalami tantangan dalam bidang akademik namun juga kepada pengembangan karakter anak. Kemajuan teknologi dan perubahan sosial yang terjadi sangat cepat saat ini memberikan pengaruh yang besar terhadap perilaku anak-anak. Hal ini ditandai dengan adanya penurunan nilai-nilai moral dan etika yang seharusnya dimiliki oleh anak. Anak-anak sekarang lebih mudah terpapar pengaruh luar yang dapat merusak nilai-nilai karakter positif anak. Hal ini pada zaman sekarang banyak dijumpai pada perilaku negatif anak, mulai dari tindakan mencuri, bullying, bahkan sampai dengan pembunuhan (Aulia & Dinie, 2021). Salah satu penyebab dari penurunan karakter ini adalah dari perkembangan teknologi yang memungkinkan anak untuk mengakses banyak hal negatif. Maka dari itu pendidikan karakter saat ini menjadi isu penting, karena anak-anak sering kali kurang dalam pembentukan karakter akibat fokus pendidikan yang lebih menekankan aspek kognitif dan intelektual, sementara nilai-nilai seperti disiplin, kejujuran, dan kemandirian sering terabaikan (Munawwarah & Maemonah, 2021).

Untuk menjawab tantangan pendidikan karakter masa kini, kegiatan ekstrakurikuler muncul sebagai salah satu solusi yang efektif dalam mendukung pengembangan karakter anak yang positif. Ekstrakurikuler merupakan salah satu strategi dalam pengembangan diri yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan potensi, bakat, serta minat mereka di luar kelas (Sari, Akhwani, Hidayat, & Rahayu, 2021).

Salah satu contoh dari kegiatan ekstrakurikuler yang banyak didapati di sekolah dasar adalah Pramuka. Ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan diluar bidang akademik siswa yang diwajibkan oleh pemerintah. Ekstrakurikuler Pramuka merupakan kegiatan wajib yang dapat membangun karakter, jiwa kepemimpinan, dan rasa nasionalisme siswa, serta memberikan banyak manfaat seperti meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, tanggung jawab, dan sikap sosial, sesuai dengan tujuan Gerakan Pramuka yang diatur dalam UU No. 12 Tahun 2010 Pasal 4 untuk mengembangkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kecakapan hidup dalam menjaga serta membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (Antika, Ayunda, Hasibuan, & Nainggolan, 2024).

Penelitian sebelumnya yang relevan menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka berperan penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. (Hero, 2021) menjelaskan bahwa melalui kegiatan perkemahan, yang melibatkan permainan, perlombaan, dan latihan rutin, Pramuka mampu mengembangkan mental, sosial, moral, emosional, spiritual, serta fisik siswa secara terarah. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berkepribadian, berjiwa Pancasila, dan bermanfaat bagi bangsa. Implementasi disiplin yang diterapkan dalam kegiatan Pramuka juga terbukti efektif, ditandai dengan tercapainya indikator-indikator disiplin pada siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa Pramuka dapat menjadi sarana yang tepat dalam

pengembangan karakter, terutama dalam aspek kedisiplinan.

Penelitian lain di SD Negeri Puncaklawang oleh (Purnama et al., 2024) menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, yang dilakukan secara terjadwal dan menggunakan metode permainan yang variatif, efektif dalam menumbuhkan nilai karakter siswa secara alami. Kegiatan Pramuka dianggap sebagai salah satu solusi alternatif dalam membentuk karakter positif siswa, terutama dalam mengantisipasi perilaku negatif seperti perundungan. Dengan berpedoman pada buku Syarat Kecakapan Umum (SKU) Siaga, kegiatan Pramuka terbukti mampu meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan siswa. Hasil penelitian ini mempertegas pentingnya pelaksanaan Pramuka sebagai kegiatan wajib di semua jenjang pendidikan untuk membentuk budi pekerti luhur dan karakter siswa yang kuat.

Penelitian-penelitian tersebut mendukung analisis yang dilakukan di SDN Madyopuro 4. Dalam konteks pendidikan karakter disiplin, kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN Madyopuro 4 menjadi fokus perhatian, mengingat perannya yang signifikan dalam pembentukan karakter positif siswa. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana pelaksanaan kegiatan Pramuka di SDN Madyopuro 4 dapat berkontribusi pada pendidikan karakter anak, serta untuk memberikan rekomendasi mengenai pengembangan program yang dapat lebih memperkuat nilai-nilai karakter melalui aktivitas ekstrakurikuler.

## **METODE**

Artikel ilmiah ini disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif

deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa SDN Madyopuro 4 yang tergabung dalam tingkatan pramuka siaga. Penelitian dilakukan di SDN Madyopuro 4, Malang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada Pembina, dan observasi secara langsung. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk naratif, serta menarik kesimpulan berdasarkan pola-pola temuan yang muncul selama penelitian, untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai peran kegiatan Pramuka dalam pembentukan karakter siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada SDN Madyopuro 4 kegiatan pramuka merupakan ekstrakurikuler wajib bagi seluruh tingkatan pramuka di sekolah baik siaga maupun penggalang yang dilaksanakan setiap hari Jum'at. Terkhusus pramuka siaga dilakukan di pagi hari dari pukul 7.30 pagi dengan pembukaan senam pagi terlebih dahulu. Pada SDN Madyopuro 4, kegiatan Pramuka siaga dipandu oleh Pembina Pramuka berpengalaman, Bapak S, yang berasal dari Kwartir Cabang (Kwarcab) Kota Malang. Beliau memiliki kemampuan mengajar tidak hanya untuk pramuka siaga, tetapi juga pramuka penggalang. Bapak S telah berpengalaman mengajar sejak tahun 80-an, mulai dari tingkat SD hingga SMA. Pembelajaran pramuka di SDN Madyopuro 4 didasarkan pada Syarat Kecakapan Umum (SKU) pramuka, yang mencakup berbagai kegiatan seperti latihan baris-berbaris, permainan, dan pembuatan maket seperti gambar cetak blok, misalnya tunas kelapa sebagai lambang Pramuka.



**Gambar 1.** Kegiatan Pramuka

Kegiatan pramuka siaga yang dilaksanakan setiap hari Jumat dimulai dengan senam pagi sebagai pembuka, diikuti oleh latihan dan permainan pramuka. Meskipun untuk tingkatan siaga belum melibatkan kegiatan alam secara langsung, aktivitas pembelajaran tetap disesuaikan dengan pedoman dari Kwardcab setempat. Salah satu metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran adalah metode praktik langsung melalui permainan. Selain itu, terdapat pula kegiatan beregu yang bertujuan untuk melatih kerja sama dan tanggung jawab peserta didik dalam kelompok.

Media pembelajaran yang digunakan juga bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan. Misalnya, dalam kegiatan semaphore, siswa menggunakan bendera asli untuk belajar kode isyarat. Pada kegiatan pembuatan maket, siswa menggambar dan mencetak blok sebagai bentuk kreativitas mereka. Pendisiplinan juga menjadi bagian penting dari kegiatan pramuka, di mana jika ada peserta didik yang ramai atau kurang disiplin, mereka akan ditegur dan dinasihati oleh pembina, dengan tujuan untuk mengembangkan sikap tanggung jawab dan ketertiban dalam proses belajar.

Tujuan dan fungsi kegiatan Pramuka di SDN Madyopuro 4 diarahkan secara

khusus untuk membentuk karakter siswa, sesuai dengan esensi pendidikan karakter yang menjadi bagian tak terpisahkan dari kurikulum sekolah. Kegiatan Pramuka di sekolah ini dirancang untuk membekali siswa dengan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kebersamaan, dan kepedulian, yang tercermin dalam berbagai aktivitas, baik secara individu maupun kelompok. Melalui rutinitas mingguan dan beragam aktivitas seperti latihan baris-berbaris, permainan kelompok, dan pembelajaran melalui proyek seperti pembuatan maket, peserta didik dilatih untuk mengembangkan keterampilan sosial dan sikap mandiri.

Kegiatan Pramuka di SDN Madyopuro 4 mengacu pada SKU Pramuka Siaga dan secara sistematis diarahkan untuk membentuk karakter siswa. Beragam kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya berkaitan erat dengan empat dimensi karakter utama: nilai religius, budaya, lingkungan, dan potensi diri siswa (Aziz, 2020)

#### 1. Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Religius

Meski kegiatan Pramuka di sekolah ini tidak spesifik mengajarkan materi keagamaan, nilai-nilai dasar seperti tanggung jawab, disiplin, dan sikap saling menghormati secara alami mencerminkan norma-norma religius. Saat siswa berperilaku kurang sesuai, Bapak S memberikan nasihat dan teguran yang mengarahkan siswa pada sikap positif, memperkuat karakter religius melalui penanaman moral yang mendasar. Namun untuk kegiatan berdoa sebelum kegiatan juga dilakukan dalam SDN Madyopuro 4 ini.

2. Karakter Berbasis Budaya Kegiatan Pramuka mendukung nilai-nilai budaya yang erat dengan budi pekerti dan sikap menghargai. Dengan program yang terstruktur seperti senam pagi, baris-berbaris, dan permainan kelompok, siswa belajar pentingnya saling menghormati dan mendukung sesama manusia. Simbol-simbol seperti bendera semaphore dan maket tunas Pramuka juga memperkenalkan siswa pada budaya nasional dan memupuk rasa cinta terhadap simbol-simbol negara.
3. Pendidikan Karakter Berbasis Lingkungan Walau kegiatan alam belum menjadi bagian dari program untuk tingkatan Siaga, siswa tetap diajarkan keterampilan dasar yang berkontribusi pada kesadaran lingkungan, seperti disiplin dan keteraturan dalam latihan baris-berbaris. Pembiasaan ini secara tidak langsung mengarahkan siswa untuk menghargai dan menjaga lingkungan di sekitarnya.
4. Pengembangan Potensi Diri Program Pramuka juga memberikan peluang bagi siswa untuk mengasah potensi diri, seperti keberanian untuk berbicara, kemampuan memimpin kelompok, serta menjalankan tugas dengan tanggung jawab. Latihan seperti semaphore dan pembuatan maket mengajarkan berpikir kritis, inovasi, serta pemecahan masalah.

Pramuka di SDN Madyopuro 4 memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan empat dimensi pendidikan karakter, yaitu nilai religius, budaya, lingkungan, dan

potensi diri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa kegiatan rutin dan terstruktur, seperti latihan baris-berbaris, permainan kelompok, serta praktik semaphore, memberikan siswa kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, dan keberanian yang dilihat dalam aktivitas ini bukan hanya berkontribusi pada penguasaan keterampilan teknis Pramuka, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pendidikan karakter yang nyata dan berkelanjutan.

Dengan metode praktik langsung yang diterapkan oleh Pembina Pramuka berpengalaman, Bapak S, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai ini secara efektif. Hal ini tercermin pada perubahan sikap mereka, seperti peningkatan kedisiplinan, kerjasama, dan kemampuan berpikir mandiri. Keberhasilan pendidikan karakter melalui Pramuka di SDN Madyopuro 4 ini dapat disimpulkan dari pengamatan akan perilaku siswa yang menjadi lebih tertib, tanggap dalam menghadapi masalah, serta mampu bekerja sama dengan baik dalam tim. Dengan demikian, kegiatan Pramuka bukan hanya sebuah ekstrakurikuler, melainkan juga sebuah medium pendidikan karakter yang penting untuk mendukung perkembangan moral dan sosial siswa sekolah dasar.

## SIMPULAN

Kegiatan Pramuka di SDN Madyopuro 4 menjadi wadah penting dalam pembentukan karakter siswa melalui latihan rutin seperti baris-berbaris, permainan, dan pembuatan maket. Mengacu pada Syarat Kecakapan Umum (SKU) Pramuka, kegiatan ini tidak hanya

mengembangkan keterampilan dasar tetapi juga menanamkan nilai religius, budaya, kepedulian lingkungan, dan pengembangan diri. Dengan metode pembelajaran praktis dan pendekatan yang terstruktur, kegiatan Pramuka di sekolah ini berperan signifikan sebagai sarana pendidikan karakter, mendukung siswa untuk menjadi individu yang disiplin, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Antika, W., Ayunda, R., Hasibuan, W. A., & Nainggolan, M. G. (2024). Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(3), 202–209. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3080>
- Aulia, E. R. N., & Dinie, A. D. (2021). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER PADA ANAK SD SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI PKN. *Edukasi Tematik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 43–53. <https://doi.org/https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v2i1.90>
- Aziz, A. (2020). Kebutuhan Akan Pendidikan Karakter. In *Bunga Rampai Ekonomi Dan Pembiayaan Pendidikan* (p. 107). Zifatama Jawa.
- Hero, H. (2021). Implementasi Kegiatan Pramuka dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V SD Inpres Boru Kecamatan Wulanggintang Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(2), 308–314. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4699306>
- Munawwarah, H., & Maemonah. (2021). Pendidikan Karakter Anak Perspektif Aliran Filsafat Behaviorisme. *Jurnal Golden Age*, 5(02), 71–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.29408/jga.v5i01.3106>
- Purnama, D., Hasan, Rosandi, D., Jamjuri, Santosa, Rostini, D., ... Wasliman. (2024). Implementasi Kegiatan Pramuka Siaga dalam Membentuk Nilai Karakter Siswa di SD Negeri Puncaklawang. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 69–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/vis.v12i1.10502>
- Sari, V. K., Akhwani, A., Hidayat, M. T., & Rahayu, D. W. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Antikorupsi Melalui Ekstrakurikuler dan Pembiasaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2106–2115. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1167>